

**MOTIVASI BELAJAR LANSIA SEBAGAI PROSES
PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT PADA PENGAJIAN
MAJELIS TAKLIM AL IKHLAS DI DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

Farras Fadhlurrohman

NIM: 06151282025027

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**MOTIVASI BELAJAR LANSIA SEBAGAI PROSES
PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT PADA PENGAJIAN
MAJELIS TAKLIM AL IKHLAS DI DESA SENURO**

SKRIPSI

Farras Fadhlurrohman

NIM : 06151282025027

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Mega Nurrizalia, M.Pd

NIP.199103272019032021

**MOTIVASI BELAJAR LANSIA SEBAGAI PROSES PENDIDIKAN SEPANJANG
HAYAT PADA PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM AL IKHLAS DI DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

Farras Fadhlurrohman

Nim : 06151282025027

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

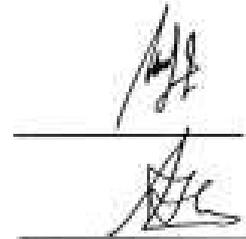
Hari : Jumat

Tanggal : 19 Juli 2024

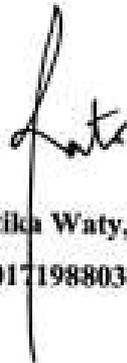
PENGUJI

1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd

2. Dr. Azizah Husin, M.Pd



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP. 195910171988032001

**MOTIVASI BELAJAR LANSIA SEBAGAI PROSES PENDIDIKAN SEPANJANG
HAYAT PADA PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM AL IKHLAS DI DESA SENURO**

SKRIPSI

Oleh

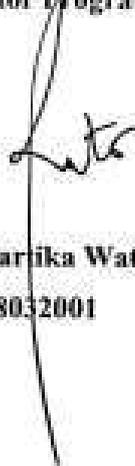
Farras Fadhlurrohman

NIM : 06151282025027

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199103272019032021



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farras Fadhlurrohman

NIM : 06151282025027

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar Lansia Sebagai Proses Pendidikan Sepanjang Hayat Pada Pengajian Majelis Taklim di Desa Senuro”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Farras Fadhlurrohman

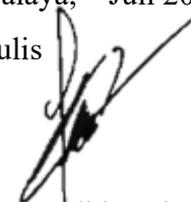
NIM : 06151282025027

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Motivasi Belajar Lansia Sebagai Proses Pendidikan Sepanjang Hayat Pada Pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas di Desa Senuro**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Desa Senuro dan pengurus Pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Senuro yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat.

Indralaya, Juli 2024

Penulis



Farras Fadhlurrohman

NIM : 06151282025027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Hermanto (Alm) dan Ibu Fauziah, Terimakasih telah mendidik, merawat, dan membesarkanku hingga saat ini. Terimakasih banyak atas perjuangan yang telah kalian lakukan untuk kami dan dukungan serta semangat yang tak pernah terhenti selama proses perjuangan kami menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Berkat do'a, nasihat, dan semangat yang kalian berikan akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
- ❖ Saudara-saudaraku kak Noor Muhammad Ichsan, dan kak Khairunnisa yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini, berkat dukungan kalianlah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin program studi pendidikan masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Mega Nurrizalia, M.Pd., Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Shomedran, M.Pd., Yanti Karmilah Nengsih, M.Pd., Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., dan Ibu Sri Utami Dewi. Terimakasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu dalam perjalanan studiku. Terimakasih telah membantu dalam pengurusan segala administrasi dalam perjalanan studiku.
- ❖ Pembimbing skripsiku sekaligus pembimbing Akademikku Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan terhadap skripsiku dan juga atas nasihat terhadap perkembangan studiku, berkat semangat dan motivasi dari ibu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosen penguji pada skripsi dan penelitian ini Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan terhadap skripsiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

- ❖ Kepala Desa Senuro Barat dan Senuro Timur beserta perangkat dan pengurus Pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas yang mendukung penelitian dan memberikan izin penelitian, serta peserta didik lansia Majelis Taklim Al Ikhlas selaku informan dalam penelitian ini.
- ❖ Pemuda Penmas 20 Rian Hadi Putra, Amirul Ikhlas, Muhammad Prayoga, Syafarudin Huda, Tegar, Maulana Malik Fajar, dan Ghandi Kusuma terimakasih sudah mau di repotkan dan membantu selama proses perkuliahan selama ini serta menjadi tempatku berkeluh kesah tentang perjalanan kuliahku.
- ❖ Grup MAFIA Rachmat Akbar, Aden Nopriyan Deni, Ilham Ramadhan, dan Arkan Sajid yang telah menjadi tempat bercerita sejak bangku SMA hingga saat ini dan seterusnya, terimakasih karena dukungan dari kalian akhirnya saya dapat menyelesaikan studi saya di waktu yang tepat.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2020 terimakasih telah berjuang dan mewarnai duniaku selama 4 tahun ini.
- ❖ Jutia Asmarani, yang senantiasa menemani dan memberikan semangat hingga bisa menyelesaikan studi S1 ini.
- ❖ Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater Kebanggaanku- Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGUJIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Motivasi.....	8
2.1.1 Pengertian Motivasi	8
2.1.2 Proses Motivasi.....	9
2.1.3 Fungsi Motivasi	9
2.1.4 Macam-Macam Motivasi	10
2.1.5 Fungsi Motivasi	11
2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.....	12
2.2 Lanjut Usia	12
2.2.1 Pengertian Lanjut Usia.....	12
2.2.2 Perubahan yang di alami lanjut usia	13
2.2.3 Kebutuhan Lansia	13
2.2.4 Keagamaan pada lanjut usia.....	15
2.3 Majelis Taklim.....	16

2.3.1	Pengertian majelis taklim.....	16
2.3.2	Fungsi dan tujuan majelis taklim	17
2.3.3	Materi dalam majelis talim	18
2.3.4	Metode penyajian majelis taklim	18
2.4	Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat.....	19
2.4.1	Pengertian Pendidikan Sepanjang Hayat	19
2.4.2	Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat	21
2.4.3	Dasar Pemikiran Pendidikan Sepanjang Hayat.....	22
2.4.4	Tahap Proses Belajar Pendidikan Sepanjang Hayat.....	23
2.4.5	Empat Pilar Pendidikan UNESCO.....	24
2.5	Kerangka Berpikir	25
2.6	Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	28
3.2	Lokasi Penelitian	28
3.3	Fokus Penelitian	28
3.4	Sumber Data	28
3.5	Subjek Penelitian	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data	29
3.7	Teknik Analisis Data	30
3.8	Instrumen Penelitian	31
3.9	Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Gambaran Umum.....	33
4.1.1	Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim.....	33
4.1.2	Tujuan Berdiri.....	33
4.1.3	Identitas Subjek Penelitian.....	34
4.2	Hasil Penelitian.....	34
4.2.1	Motivasi Intrinsik.....	34
4.2.2	Motivasi Ekstrinsik.....	47
4.3	Pembahasan	57
4.3.1	Motivasi Intrinsik.....	57
4.3.2	Motivasi Ekstrinsik.....	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Lansia.....	31
Tabel 4. 1 Identitas Subjek Penelitian.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Pengajian Majelis Taklim.....	46
Gambar 4. 2 Penyampaian Materi Dengan Metode Ceramah.....	55
Gambar 4. 3 Buku Materi Pelajaran.....	56

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar lansia dalam pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas di Desa Senuro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 5 orang peserta didik dengan kriteria usia 60 tahun ke atas serta tingkat keaktifan minimal 80% dalam sebulan pada Pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Senuro. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi khususnya triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi motivasi belajar lansia dalam Pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Senuro yaitu yang pertama adalah motivasi intrinsik lansia meliputi keinginan untuk lebih memperdalam pengetahuan agama dalam rangka mendapatkan ketenangan hidup, kedamaian hati, serta mempersiapkan bekal untuk menghadapi hari akhir. Kedua adalah motivasi ekstrinsik meliputi jarak dari rumah ke lokasi pengajian, dukungan dari keluarga, serta kebutuhan sosial. Dalam pendidikan nonformal, pendidikan itu tidak mengenal usia, usia berapapun itu termasuk lansia memiliki tugas perkembangan untuk belajar, ketika belajar maka tidak akan terkena penyakit pikun, otak juga akan terus diasah untuk mengingat sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak terbatas pada usia dan berakhir pada saat berakhirnya pendidikan sekolah, akan tetapi pendidikan merupakan proses sepanjang hayat yang mencakup keseluruhan waktu hidup seseorang. Perlu dilakukan identifikasi kebutuhan pada program pengajian majelis taklim mengenai kebutuhan belajar keagamaan lansia di pengajian majelis taklim.

Kata kunci : Lanjut Usia, Majelis Taklim, Motivasi Belajar, Pendidikan Sepanjang Hayat

ABSTRACT

This study aims to determine the learning motivation of the elderly in the recitation of Majelis Taklim Al Ikhlas in Senuro Village. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The research subjects in this study were 5 learners with the criteria of age 60 years and over and an activeness level of at least 80% in a month at the recitation of Majelis Taklim Al Ikhlas in Senuro Village. Data collection techniques in this study using interviews and observation techniques. Data validity techniques in this study using triangulation techniques, especially source triangulation and technique triangulation. Analysis techniques in this study include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of data analysis in this study, it can be concluded that there are two things that influence the motivation of elderly learning in the recitation of Majelis Taklim Al Ikhlas Senuro Village, namely the first is the intrinsic motivation of the elderly, including the desire to further deepen religious knowledge in order to get peace of life, peace of mind, and prepare provisions to face the last day. Second, extrinsic motivation includes distance from home to the recitation location, support from family, and social needs. In non-formal education, education knows no age, any age including the elderly has a developmental task to learn, when learning it will not be affected by senile dementia, the brain will also continue to be sharpened to remember something. This shows that education is not limited to age and ends at the end of school education, but education is a lifelong process that covers the entire time of a person's life. It is necessary to identify the needs of the taklim assembly recitation program regarding the religious learning needs of the elderly in the taklim assembly recitation.

Keywords : *Elderly, Majelis Taklim, Learning Motivation, Lifelong Education*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara hukum yang berlandaskan UUD 1945. Berbagai masalah seperti hak asasi manusia, masalah sosial, dan pendidikan sudah memiliki dasar hukum. Hak untuk memperoleh pendidikan yang layak adalah hak yang sama bagi setiap warga negara Indonesia, tidak peduli di mana mereka berada. Dalam hal ini, kita memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi kita sendiri.

Pendidikan tidak terbatas oleh usia, usia berapapun itu mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan, itulah yang dinamakan pendidikan sepanjang hayat. Di Indonesia kebijakan pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal-Pasal yang menjelaskan pendidikan tidak terbatas oleh usia tercantum dalam Bab III tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4, Ayat (3) yang menyebutkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”. Bagian lain yang membahas tentang ini adalah pada Bab IV, Bagian Kesatuan tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara, pasal 5 ayat (5) yang menjelaskan bahwa “Setiap warga Negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat”. Menurut ajaran Islam, semua orang yang beragama Islam diwajibkan untuk belajar mulai dari dalam kandungan (buaian) hingga ke liang lahat.

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari agama karena agama berfungsi sebagai panduan dan standar untuk mengatur perilaku sehari-hari. Melalui agama, seseorang dapat membangun karakter dan moralitas dalam kehidupannya. Agama merupakan pedoman hidup yang membimbing manusia dalam aktivitas dan perilaku mereka serta mengarahkan mereka untuk kembali kepada Allah dengan keimanan yang kuat.

Manusia berkembang melalui beberapa tahapan kehidupan, mulai dari masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga memasuki masa tua. Setiap tahap kehidupan memiliki tugas yang berbeda-beda untuk berkembang, minat yang berbeda, tantangan, dan perubahan. Perubahan fisik dan mental merupakan bukti dari memasuki masa tua. Fungsi fisik yang menurun seringkali disertai dengan penurunan daya ingat pada usia 60 tahun. Tidak ada yang dapat menghindari dari masa lanjut usia, itu merupakan proses alami. Suka atau tidak suka, manusia akan menua dengan berabagai perubahan.

Pada masa lanjut usia (lansia), kesadaran akan agama sering kali meningkat. Para lansia pastinya berharap untuk mempunyai umur yang panjang, semangat hidup yang tinggi, tetap berperan dalam kehidupan sosial, dihormati, menjaga hak dan harta mereka, mempertahankan martabat, dan menghadapi kematian dengan damai serta diterima di sisi Tuhan (*husnul khotimah*) untuk masuk surga. Mereka juga berharap bisa menjalani kehidupan dengan damai dan menikmati masa pensiun bersama anak cucu yang mereka cintai dengan penuh kasih sayang. Namun, kenyataannya tidak semua lansia bisa mendapatkan hal tersebut (Andriyan, 2020).

Berbagai masalah psikologis sering kali menghantui lansia, seperti perasaan tidak bermanfaat, kurang mendapat perhatian dan kasih sayang, serta merasa terasingkan. Hal-hal seperti ini dapat menjadi beban psikologis dan menimbulkan pemikiran bahwa mereka hanya menjadi beban bagi orang lain. Selain itu, lansia sering kali mengalami ketakutan dan kekhawatiran akan kematian. Mereka merasa belum siap untuk menghadapi kematian dan sering kali cemas akan hal ini. Lansia memiliki kebutuhan yang berbeda dengan kelompok usia lainnya, tetapi karena kondisi fisik mereka yang tidak memungkinkan sehingga kebutuhan mereka tidak terpenuhi. Untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, penting untuk menciptakan strategi dan program yang khusus untuk mereka, termasuk fasilitas dan kegiatan yang dirancang untuk mengisi hari-hari mereka, seperti program pendidikan nonformal yang berfokus pada bidang keagamaan karena memang lansia juga merupakan sasaran dari pendidikan nonformal.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia bahwa “Pemberdayaan lanjut usia dimaksudkan agar lanjut usia tetap dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan berperan aktif secara wajar dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”. Bagian lain yang membahas hal ini ada pada Pasal 11 yang mengatakan upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lansia meliputi diantaranya adalah pelayanan keagamaan dan mental spiritual, serta pelayanan pendidikan dan pelatihan, dalam hal ini berupa pengajian majelis taklim.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Umi Khoiriyah pada tahun 2019, diakses pada 30 April. Pada usia lanjut ini, banyak lansia yang cenderung menemukan kepuasan dalam kegiatan keagamaan sebagai cara untuk memanfaatkan sisa masa hidup mereka yang tersisa. Mereka menyadari bahwa umur mereka mungkin tidak lama lagi, sehingga mereka berusaha mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat. Mendekatkan diri kepada Allah dan mensyukuri nikmat-Nya menjadi hal yang sangat penting bagi mereka di masa ini. Salah satu cara bagi lansia untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta adalah dengan mengikuti pengajian majelis taklim atau kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar mereka. Demi mengikuti suatu program seperti pengajian majelis taklim perlu adanya faktor pendorong yang berbentuk motivasi.

Motivasi adalah dorongan utama dalam diri seseorang untuk bertindak. Menurut psikolog, motivasi dibedakan menjadi dua tipe, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari minat pribadi, rasa ingin tahun, atau kepuasan dalam melakukan suatu aktivitas. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik timbul dari pengaruh lingkungan yang mendorong seseorang untuk bertindak, seperti janji penghargaan, ancaman hukuman, atau tekanan sosial. Kedua jenis motivasi ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Secara alami, sebagian besar orang tua memilih untuk menghabiskan waktu tua mereka dengan beristirahat. Akan tetapi, ada juga orang tua yang memanfaatkan waktu tua mereka untuk meningkatkan iman mereka, belajar lebih banyak tentang agama, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal

inilah yang diterapkan para lansia yang tinggal di Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan mengikuti pengajian majelis taklim.

Di Desa Senuro terdapat pengajian majelis taklim yang sudah berjalan kurang lebih 60 tahun, yaitu Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Senuro, dimana pengajian majelis taklim ini merupakan wadah bagi lansia dalam menuntut ilmu agama sekaligus lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Majelis Taklim AL Ikhlas terletak di Jalan Masjid, Dusun II, RT 02, Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah penduduk lanjut usia khususnya pada RT 02 Desa Senuro Barat berjumlah 50 orang, sedikitnya dari penduduk lansia terkadang masih bekerja sebagai petani karet namun tidak seaktif saat masih muda dulu. Kebutuhan lansia di Desa Senuro salah satunya yaitu kebutuhan akan pentingnya pendidikan keagamaan guna mempersiapkan hari akhir, untuk memenuhi kebutuhan tersebut bisa dengan cara mengikuti pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Senuro, sebagian dari penduduk lansia RT 02 tergabung dalam pengajian majelis taklim ini, rata-rata peserta didik lansia yang mengikuti pengajian majelis taklim ini merupakan peserta didik yang sudah lama ikut dalam kegiatan majelis taklim ini bahkan saat ketika usianya masih dalam tahap kelompok usia dewasa.

Bagi Lansia tempat belajarnya itu ialah majelis taklim, tidak ada lagi ruang lingkup yang lebih baik bagi lansia kecuali majelis taklim. Pada majelis taklim ini lansia akan belajar berbagai macam hal berupa ilmu-ilmu agama sebagai upaya mereka untuk mempersiapkan hari akhirnya. Secara keseluruhan, pada Pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas Desa Senuro ini tidak hanya berisikan orang lanjut usia, akan tetapi pengajian ini juga dapat memikat berbagai golongan usia untuk belajar agama mulai dari usia 30-an hingga usia 50-an. Sejarahnya yang eksis dari tahun 1960-an dan juga semangat belajar agamanya yang kuat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat desa Senuro untuk ikut bergabung dan belajar agama pada pengajian majelis taklim ini.

Dalam majelis taklim ini terdapat lebih kurang 35 peserta didik yaitu 18 orang dewasa dan 17 orang lansia dengan rincian peserta didik lansia terdiri

dari 3 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, dilihat dari keaktifan peserta didik lansia yang aktif berjumlah 12 orang dan peserta didik yang tidak aktif berjumlah 5 orang. Kegiatan yang ada pada Majelis Taklim Al Ikhlas berupa pemberian materi pendidikan keagamaan sebagai kegiatan intinya, seperti ilmu tauhid, ilmu fiqih, serta ilmu tafsir. Selain itu, pada pengajian majelis taklim ini juga terdapat kegiatan-kegiatan tambahan seperti pembacaan surah Yasiin di saat waktu-waktu tertentu, pembacaan nama-nama nabi yang dilagukan, serta sholat sunnah tasbeih ketika mendekati bulan ramadhan. Proses belajar pada pengajian majelis taklim bagi para lansia memanglah berbeda dengan proses belajar untuk usia anak-anak dan orang dewasa. Baik dalam melaksanakan pendidikan formal maupun nonformal, maka akan dijumpai perbedaan pelaksanaan proses pembelajaran pada anak-anak dengan lansia, jelas sekali bahwa lansia telah mengalami penurunan secara psikologi sehingga dapat menghambat keikutsertaan lansia dalam suatu program pendidikan. Meskipun banyak penurunan yang dialami oleh lansia baik secara fisik maupun psikis dalam rangka berpartisipasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Bapak-bapak dan ibu-ibu lanjut usia di Desa Senuro cukup ramai yang mengikuti kegiatan belajar di majelis taklim, guna memperdalam ilmu agama pada diri lansia perlu adanya kegigihan yang tinggi, istiqomah dan waktu pembelajaran yang memanglah tidak singkat, serta motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada lansia. Namun, dalam proses belajar tentunya mengalami hambatan atau masalah yang ditemui saat belajar, seperti mengantuk saat menyimak materi dari ustaz, mudah lupa terhadap materi yang disampaikan, tidak membawa buku catatan, dan juga lansia di Senuro ada yang masih bekerja sehingga saat mengikuti pengajian majelis taklim merasa kelelahan yang menjadikan hasil belajarnya tidak maksimal.

Oleh sebab itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui motivasi belajar lansia sebagai proses pendidikan sepanjang hayat pada pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas di Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar lansia sebagai proses pendidikan sepanjang hayat pada pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas di Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar lansia sebagai proses pendidikan sepanjang hayat pada pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas di Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman serta wawasan terkait motivasi belajar lansia sebagai pendidikan sepanjang hayat dalam pengajian Majelis Taklim Al Ikhlas di Desa Senuro.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan keilmuan serta ilmu pendukung pada program studi pendidikan masyarakat khususnya pada mata kuliah pendidikan lansia dan pendidikan sepanjang hayat.
- 3) Bagi lulusan pendidikan masyarakat, sebagai pendidikan dan bahan bacaan tentang motivasi belajar lansia dalam mengikuti suatu kegiatan.
- 4) Bagi peneliti, sebagai acuan untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan non formal.

b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai motivasi belajar lansia dalam mengikuti pengajian majelis taklim.
- 2) Memberikan bahan pengingat pada masyarakat maupun keluarga lansia untuk ikut andil dalam mendukung pentingnya motivasi belajar pada lansia dalam kegiatan pengajian majelis taklim.
- 3) Bagi ustaz atau pendidik majelis taklim, penelitian ini dapat dijadikan sebagai refleksi atau bahan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran supaya motivasi lansia tetap terjaga.
- 4) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi berbagai pihak sebagai bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Aminah, S., Muhammad, I., Wafirrotullaela, W., Thoyib, A., Sanusi, A., Hika, H. H., Hotimah, H., Maulana, S., Khasanah, N., Pranata, I. Y., & Pratiwi, A. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 18(2). 117–125.
- Ananda, Bellia., Azizah Husin., Imron A. Hakim. (2018). Upaya Pemenuhan Kebutuhan Lansia di Panti Warga Tama Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 109-122.
- Andriyan. (2020) *Kebermaknaan Hidup Lansia (Studi Kasus Di Cabang Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan Jawa Timur)*. Skripsi Sarjana (S1), IAIN Ponorogo.
- Dahyani, Arci Novita. (2019). *Implementasi Pendidikan Agama Islam untuk Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu*. Masters (S2) thesis. Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Dewi, Asti Yuliana. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS MAN se-Kota Tasikmalaya*. Undergraduate thesis, Universitas Siliwangi.
- Dewi, Erma Siska. (2017). *Motivasi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Taktik di SMP Negeri 3 Depok Sleman*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farihin, Ahmad., Septian E. P., A. Dasuki., R. A. Kusumadewi., Putri Anggraeni. (2021). Motivasi Belajar Lansia Dalam Mengikuti Pengajian Rutin Ahadan di Majelis Taklim Darussalam Kunir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 439-446.
- Gunawan, Nova Ulfani. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an untuk Kaum Lansia di Madrasah Diniyah Ar-Rizqi di Desa Palur Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun*. Undergraduate thesis. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hardani., Nur Hikmatul A., Helmina A., Roushandy A. F., Jumari U., Evi Fatmi U., Dhika Juliana S., Ria Rahmatul I. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Isa, Hamid A., Yakob Napu. (2020). *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Khoiriyah, Umi (2019) *Motivasi Lansia Nyantri di Pondok Pesantren Lansia Darus Syifa Jombang*. Masters (S2) thesis, IAIN Kediri.
- Mustofa. (2015). *Motivasi Seseorang Menjadi Guru (Studi Fenomenologi Tentang Kebutuhan Dasar Seseorang Menjadi Guru di MI Diponegoro Gurah Kediri)*. Masters (S2) thesis, IAIN Kediri.

- Nurhozin. (2016). *Gambaran Masalah Kesehatan pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Karang Nanas*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Pangestu, Rios Andrian. (2021). *Motivasi Belajar Lansia dalam Mempelajari Al-Qur'an (Studi Kasus Majelis Tahsin Besi Darussalam di Perumahan Griya Perwita Wisata Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman)*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri.
- Pratiwi, Bella Titis. (2019). *Motivasi Lanjut Usia (Lansia) dalam Mengikuti Program Senam Lansia di Dusun Demo, Kalibening, Dukun, Magelang*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizal, Syahrul. (2022). Konsep Pendidikan Islam Sepanjang Hayat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8(1), 13-32.
- Salim & Syahrul. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, Aprilia A.N., Faridi., Zulfikar Yusuf. (2022). Strategi Ustadzah Untuk Meningkatkan Motivasi Lansia Dalam Pembelajaran Al Qur'an. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 12-20.
- Sariani, Novita., Rissa Megavitry., Taufik Abdillah S., Desi Sianipar., M Mas'ud., Andi Hamsiah., Arifin., M Safii. (2023). *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Setiawan, Anggit. (2019). *Pengaruh Kepribadian Guru Kelompok Mata Pelajaran C3 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanbitasi dan Perawatan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stepanus, Yudo. (2020). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Informatika di Kelas X SMA Wisuda Pontianak*, Diploma thesis, IKIP PGRI Pontianak.
- Sulandri, Santi., Mei Wijayanti., Ria. D. Pornama. Sari. (2017). Keterlibatan Lansia dalam Pengajian: Manfaat Spiritual, Sosial, dan Psikologis. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 99-112.
- Supriadi. (2015). Lanjut Usia dan Permasalahannya. *Jurnal PPKn & Hukum*, 10(2), 84-94.
- Sutarsih, Popon & Nurrohmi. (2022). *Coping Strategy Lanjut usia Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Rehabilitas Sosial*, 4(2), 110-127.
- Uno, Hamzah B. (2022). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, Annisa. (2014). *Peran Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*. Undergraduate thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zahera, Ami Dwi. (2020). *Motivasi Beribadah di Komunitas Lansia Pusaka 41 Yayasan Al-Madaniyah Cengkareng Timur*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.